Peran Humas Perusahaan dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat Desa Sekampil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo Provinsi Jambi

Sri Wahyuni, Samsu, Sururudin
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: sururuddin@uinjambi.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi keluhan warga desa Sekampil yang merasa tidak nyaman dengan pencemaran air sungai yang mereka gunakan untuk kehidupan sehari-hari, yang diduga akibat pembuangan limbah pabrik milik perusahaan ke sungai. Di sisi lain perusahaan hendak memberikan hibah tanggung jawab sosial atau CSR. Humas menjadi jembatan perusahaan berkomunikasi dengan masyarakat Sekampil. Tujuan penelitian ini menjelaskan CSR dan peran humas dalam situasi tersebut. Penelitian menemukan *pertama* pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Citra Sawit Harum secara umum sudah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku yakni Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Namun, di Sekampil masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya, yaitu jumlah beasiswa dan bina lingkungan yang terbatas. Walau, secara keseluruhan sudah memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat yang ada di sekitar perusahaan. Perusahaan pada masa akan datang, harus lebih efektif melaksanakan tanggung jawab sosial agar masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tidak merasa dirugikan dengan adanya perseroan terbatas ini.

Kata-kata kunci: humas, tanggung jawab sosial, CSR, perusahaan perkebunan.

A. Pendahuluan

Perbincangan soal etika bisnis semakin mengemuka mengingat arus globalisasi semakin deras terasa. Globalisasi memberikan tatanan ekonomi baru. Para pelaku bisnis dituntut melakukan bisnis secara *fair*. Segala bentuk perilaku bisnis yang dianggap kotor seperti pemborosan manipulasi, *monopoli*, *dumping*, menekan upah buru, pencemaran

lingkungan, *nepotisme*, dan *kolusi* tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku. Kemampuan menyesuaikan diri menjadi suatu kualitas yang tak dapat di hindari. Ini sungguh benar bagi manajer bisnis atau industri dan penasehat humas. Dalam dunia bisnis, kematian mendadak sedang menunggu siapa saja yang tidak menyesuaikan perusahaan dengan perkembangan.¹

Motivasi utama setiap perusahaan industri atau bisnis sudah tentu adalah meningkatkan keuntungan. Namun bisnis yang dijalankan dengan melanggar prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai etika cenderung tidak produktif dan menimbulkan *inefisiensi*. Manajemen yang tidak memperhatikan dan tidak menerapkan nilai-nilai moral, hanya berorientasi pada laba (tujuan) jangka pendek, tidak akan mampu *survive* dalam jangka panjang. Dengan meningkatnya peran swasta antara lain melalui pasar bebas, privatisasi dan globalisasi maka swasta semakin luas berinteraksi dan bertanggung jawab sosial dengan masyarakat dan pihak lain.

Secara umum *Corporate Social Responsibility* atau CSR merupakan peningkatan kualitas kehidupan, *Corporate Social Responsibility* Merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggung jawab moral terhadap masyarakat dimana perusahaan menjalankan kegiatannya. Boleh masyarakat dalam arti seperti lingkungan sekitar pabrik atau masyarakat luas. Mengingat peran perusahaan yang mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan, namun disatu sisi perusahaan juga harus menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat, maka fungsi prinsip tanggung jawab sosial perusahaan menjadi semakin penting untuk diperhatikan dan diimplementasikan.

Pada saat banyak perusahaan semakin berkembang, maka pada saat itu pula kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitarnya dapat terjadi. Karena itu muncul pula kesadaran untuk mengurangi dampak negatif. Banyak perusahaan swasta mengembangkan apa yang disebut *Corporate Social Responsibility*. Banyak peneliti yang menemukan terdapat

¹ Moore, Frazier, *HUMAS Membangun Citra Dengan Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) , 635

hubungan positif antara tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* dengan kinerja keuangan, walaupun dampaknya dalam jangka panjang. Penerapan *Corporate Social Responsibility* tidak lagi dianggap sebagai *cost* melainkan *investasi* perusahaan.

Termasuk dalam hal ini salah satu jenis perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan adalah perusahaan industri minyak. Perusahaan industri minyak merupakan salah satu jenis perusahaan yang mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

Berangkat dari permasalahan masih terdapatnya perusahaan yang belum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan masih banyak perusahaan yang menganggap kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan hanya merupakan kegiatan sukarela *voluntary*. Sedangkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan lebih merupakan suatu komitmen bersama yang berkelanjutan dari perusahaan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial. Bukan hanya sekedar kegiatan yang terfokus pada kedermawanan dan kemurahan hati.

Perusahaan PT. Citra Sawit Harum ini terletak di desa Sekampil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo merupakan PT sawit yang berdiri dalam beberapa tahun yang lalu, dalam 3-4 tahun belakangan ini peneliti sering mendengar keluhan kesahan dari warga desa yang merasa tidak nyaman dengan pencemaran air sungai, karena masih sekitar sembilan puluh persen warga menggunakan air sungai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pencemaran air sungai yang dilakukan perusahaan adalah pembuangan sampah dari pabrik perusahaan.

Selain itu peneliti menemukan bahwa dalam satu tahun belakangan ini pihak perusahaan akan memberikan beasiswa kepada tiga orang di setiap desa yang ada di lingkungan perusahaan, pada kenyataannya sampai saat ini orang-orang yang mendaftarkan diri sebagai calon beasiswa yang akan kuliah di universitas yang sudah di janjikan masih ada di desa hingga saat ini.

Dengan kasus yang terjadi diatas disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan studi pada PT. Citra Sawit Harum Desa Sekampil Kec. Pelepat Kab. Bungo yang

merupakan salah satu perusahaan yang melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dan apa-apa saja program tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responcibility* PT. Citra Sawit Harum di Desa Sekampil Kec. Pelepat Kab. Bungo. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dengan karyawan, masyarakat yang ada disekitar perusahaan dan pihak lain yang terkait dilihat dari situasi atau keadaan, dan juga dari dokumentasi.

PT Citra Sawit Harum yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan kelapa sawit akan terus berkomitmen dalam melakukan perkembangan bidang perkelapasawitan dengan mempertimbangkan secara matang seluruh potensi dampak yang ditimbulkan.

Perusahaan dengan status permodalan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak diterbitkannya keputusan Bupati Bungo Nomor: 282/PEREK tahun 2007 tanggal 26 April 2007 tentang Izin Usaha Perkebunan (IUP) seluas 10.500 Hektar dan pabrik pengolahan kelapa sawit sesuai keputusan Bupati Bungo Nomor :102/ADM.SDA TAHUN 2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang pemberian Izin Usaha Perkebunan Pengolahan Hasil Perkebunan (IUP-P) kelapa sawit dengan kapasitas 60 Ton/Jam terletak di Desa Sekampil, Desa Sungai Beringin, Desa Rantel, Desa Batu Pelepat, Desa Batu Kerbau dan Desa Aur Cino Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.²

Adapun Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Citra Sawit Harum, pada hari ini pukul 16:50 (enam belas lewat lima puluh menit) sampai dengan pukul 17:00 (tujuh belas) waktu Indonesia Barat, Kamis tanggal 12 (dua belas) bulan oktober tahun 2006 (dua ribu enam) hadir dihadapan saya James Herman Rahardjo sejana hukum, notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat, dengan wilayah jabatan meliputi seluruh wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota

² Dokumen, PT Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, 21 Mei 2018.

Jakarta, dengan dihariri oleh saksi-saksi yang saya, notaries kenal dan akan disebut nama-namanya pada bagian akhir akta ini.

B. Peran Humas PT. Citra Sawit Harum dalam Program CSR

Humas merupakan kependekan dari hubungan masyarakat. Humas sering disederhanakan sebagai sebuah terjemahan dari *public relations*. Menurut para pakar, hingga saat ini belum terdapat konsensus mutlak tentang definisi humas. Ketidaksepakatan tersebut disebabkan oleh tiga hal. Pertama beragamnya definisi humas yang telah dirumuskan baik oleh pakar maupun profesional humas berdasarkan sudut pandang yang berbeda. Kedua, perbedaan latar belakang, misalnya definisi yang dilontarkan oleh kalangan akademisi akan berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh para praktisi. Ketiga, adanya indikasi baik teoritis maupun praktisi bahwa kegiatan kehumasan itu bersifat dinamis dan fleksibel terhadap perkembangan dinamika kehidupan masyarakat yang mengikuti kemajuan zaman, khususnya memasuki era globalisasi dan milenium ketiga saat ini.³

Corporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, merupakan suatu tindakan atau suatu konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, selanjutnya ditulis CSR.

Corporate Respon Cibility telah menjadi kewajiban mutlak bagi perusahaan, bahkan pemerintah telah mengeluarkan peraturan tertulis mengenai konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini di atur dalam Undang-Undang NO 47 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL)

³Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 15.

2. TJSL merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan di perhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajiban.⁴

Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Dendi Bustomi selaku humas PT. Citra Sawit Harum mengatakan bahwa, dampak positif dalam pengelolaan dalam dua bidang ini antara lain adalah:

[B]erkembangnya pemukiman masyarakat di sekitar Perusahaan ini, terciptanya lapangan pekerjaan dan usaha baru bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi angka pengangguran masyarakat Kecamatan Pelepat, sehingga masuk teknologi-teknologi modern bagi masyarakat, terciptanya sistem nilai dan budaya masyarakat yang modern, tersedia sarana dan prasarana bagi masyarakat dan berkembangnya perekonomian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁵

C. Pengaruh Pelaksanaan CSR pada Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Ada beberapa orang yang berpendapat bahwa pengaruh dan kekuasaan adalah sama, kenyataannya keduanya tidak benar-benar sama tetapi masih berkaitan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Jajang Arif yang merupakan ketua tata usaha PT. Citra Sawit Harum mengenai Pengaruh yang ditimbulkan dari program CSR ini bagi masyarakat sebagai berikut:

[D]engan adanya program CSR ini pastinya bisa membantu dari segi ekonomi masyarakat apalagi saat sembako pada naik semua, kami membuat program bazar murah naiknya semua harga pangan agar semua masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sebagai mana mestinya, tentu dengan adanya program ini pengaruh terhadap masyarakat sangatlah besar, dengan program ini bisa juga menciptakan opini positif masyarakat terhadap perusahaan, sebenarnya masih banyak lagi program lainnya yang dapat menimbulkan pengaruh besar terhadap masyarakat seperti perbaikan jalan, perbaikan

⁴Wahyu Danu Sutrisno, "Pengaruh Corporate Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" Jurnal, 2015

⁵Dendi Bustomi, anggota Humas PT. Citra Sawit Harum Wawancara dengan penulis, 25 Mei 2018, Kabupaten Bungo.

jembatan dan gorong-gorong, beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dan masih banyak lagi lainnya.⁶

Untuk memperkuat hasil penelitian penulis tidak hanya mewawancari satu orang saja, disini penulis juga mewawancarai Dendi Bustomi yang juga merupakan Humas di PT Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, katanya:

[P]engaruh yang ditimbulkan dari program CSR ini terhadap masyarakat tentunya lumayan banyak kenapa kita bisa mengatakan demikian, karena dengan adanya program CSR ini masyarakat yang ada di sekitar perusahaan akan merasa terbantu baik itu dibidang ekonomi maupun infrastruktur, dengan demikian akan merubah secara alami pandangan negatif masyarakat selama ini terhadap perusahaan berubah menjadi pandangan positif. Tentunya perubahan itu terjadi disebabkan oleh program SCR yang sudah kita lakukan sebelumnya.⁷

Dampak dan pengaruh sangat berkaitan, seperti pengertian dari dampak dibawah ini sebagai berikut:

Dampak adalah akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu. Dampak positif adalah akibat baik atau pengaruh menguntungkan yang didapatkan dari berbagai hal atau peristiwa yang terjadi.⁸

Dalam hal ini penulis hanya membahas dampak positif yang dirasakan oleh pihak perusahaan karena dampak dari program CSR. Seperti hasil wawancara penulis dengan Jajang Arif selaku ketua Tata Usah PT. Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, berikut:

[S]eperti yang kami sampaikan sebelumnya dampak positif yang dirasakan oleh pihak perusahaan akibat dari program CSR ini sudah lumayan banyak salah satunya dengan adanya program SCR ini bisa mengubah pandangan negatif masyarakat menjadi pandangan positif terhadap perusahaan, seperti contohnya program CSR yang kita lakukan dapat menaikkan penghasilan tetap masyarakat dan juga mengadakan bazar murah atau sembako murah. Dan juga kami dari pihak perusahaan setiap bulannya memberikan

⁶Jajang Arif, Ketua Tata Usah PT. Citra Sawit Harum wawancara dengan penulis, 24 Mei 2018, Kabupaten Bungo.

⁷ Dendi Bustomi, anggota Humas PT. Citra Sawit Harum Wawancara dengan penulis, 25 Mei 2018, Kabupaten Bungo.

⁸ Admin, "pengertian dampak", diakses melalui <http://www.pengertian-dampak-menurut-para-ahli/html>. tanggal 25 September 2018.

bantuan sejumlah uang tunai sebesar 4,6 juta untuk kegiatan desa yang kami serahkan kepada kepala desa.⁹

Melihat dari hasil yang penulis dapatkan melalui wawancara di atas, dapat Penulis paparkan bahwa, program CSR merupakan harapan baru bagi masyarakat, karena perusahaan membantu dalam memberi kontribusi terhadap masyarakat, sehingga masyarakat merasa terbantu dalam kekurangan material yang mereka miliki, sehingga perusahaan di mata masyarakat mendapatkan citra yang p

Dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR tentu mempunyai kendala yang biasa dihadapi oleh pihak perusahaan, dalam bab ini penulis akan menjabarkan tentang apa-apa saja kendala yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kendala yang dirasakan oleh pihak perusahaan dari program tanggung jawab sosial atau CSR di PT. Citra Sawit Harum ini begitu sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan, karena program-program yang dilaksanakan terkendala oleh waktu yang diinginkan masyarakat dengan waktu yang ditetapkan oleh pihak perusahaan.

Seperti hasil wawancara dengan bapak Roberthson S selaku ketua Humas PT. Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, berikut:

[J]ika ditanya kendala dalam pelaksanaan dari pelaksanaan program CSR ini lumayan banyak, terkadang kita dari pihak perusahaan merasa kewalahan menghadapi dan menanggapi desakan dari masyarakat, kadang-kadang kita terlambat karena kendaraan operasionalnya sedang digunakan oleh perusahaan atau pernah juga terhambat oleh cuaca yang sering hujan.¹⁰

Kendala atau masalah diterapkan dengan lebih fokus pada pengelolaan operasi dan cara penyelesaian suatu masalah yang sering terjadi didalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kendala lain yang dirasakan oleh pihak perusahaan dari program CSR ini seperti tidak terlaksananya salah satu bentuk program CSR yaitu beasiswa kepada anak-anak yang ada di sekitar perusahaan khususnya beasiswa ke perguruan tinggi karena dana yang direncanakan tidak mencukupi.

Seperti hasil wawancara dengan bapak Roberthson S selaku ketua Humas PT. Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo, berikut:

⁹ Jajang Arif, Ketua Tata Usah PT. Citra Sawit Harum wawancara dengan penulis, 24 Mei 2018, Kabupaten Bungo.

¹⁰ Roberthson S, Ketua Humas PT. Citra Sawit Harum Wawancara dengan penulis, 21 Mei 2018, Kabupaten Bungo.

[S]etiap program yang dilakukan perusahaan pastinya mempunyai kendala, hanya saja kendala itu ada yang besar dan ada yang kecil, jadi selama program CSR ini terlaksana kita belum ada mandapati kendala yang begitu besar, hanya saja untuk calon beasiswa yang tertunda kuliahnya akan kita wujudkan di tahun depan dan memberi pengertian kepada masyarakat agar tidak terlalu mendesak, ini bertujuan program yang kami rancang bisa berjalan sebagaimana mestinya.¹¹

Banyak permasalahan yang muncul dalam penerapan CSR di Indonesia. Persoalan tersebut terletak pada ranah pengaturan dan sumber pembiayaan untuk pelaksanaan CSR. Pengaturan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam sistem hukum di Indonesia secara tegas telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tahun tentang Perseroan Terbatas.¹²

Penerapan program CSR di PT. Citra Sawit Harum tentu pernah menghadapi masalah-masalah yang dihadapi pada saat melaksanakan program ini, namun sangat penting bagi pihak perusahaan menyusun strategi agar bisa menanggapi masalah yang sewaktu-waktu bisa datang dan bisa dengan mudah untuk mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Adapun strategi yang harus dilakukan sebagai berikut:

PT. Citra Sawit Harum dalam melaksanakan program CSR, perusahaan terlibat langsung dalam menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya, misalnya melalui *corporate secretary*, *public affair*, hubungan masyarakat, atau *manager community developmnt*. bapak Roberthson S menyatakan;

[K]ami dari pihak perusahaan melakukan pelaksanaan program ini sebaik mungkin supaya program ini memang betul-betul sampai kemasyarakat, pihak perusahaan akan selalu terlibat dalam setiap proses penyaluran program jadi tidak ada lepas tangan.¹³

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa PT. Citra Sawit Harum melakukan strategi dengan melakukan kegiatan terlibat secara langsung yaitu dengan cara mendatangi tempat kegiatan, untuk memastikan agar proses penyaluran program

¹¹Roberthson S, Ketua Humas PT. Citra Sawit Harum Wawancara dengan penulis, 21 Mei 2018, Kabupaten Bungo.

¹² Mukti Fajar, *Tanggungjawab Sosial Perusahaan di Indonesi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 284

¹³Roberthson S, Kepala Humas, Wawancara Dengan Penulis, 25 Mei 2018, PT Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo.

memang betul terlaksana dan masyarakat yang mendapatkan tentunya yang layak untuk mendapat bantuan program CSR tersebut.

Perusahaan juga bekerjasama dengan pihak lain yang akan dinilai kompeten untuk menyelenggarakan program misalnya dengan lembaga sosial masyarakat (LSM), dengan adanya kerja sama dapat meningkatkan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan baik itu hubungan ke dalam maupun hubungan keluar yang dibina secara kerja sama. Berikut hasil wawancara penulis dengan bapak Roberthson S selaku kepala humas menjelaskan:

[D]emi program ini berhasil dan dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan, kami banyak melakukan kerjasama dengan berbagai pihak karena tak mungkin kami yang harus mensurvey seluruh setiap lapisan masyarakat, mengingat keterbatasan sumberdaya makanya kami mintak bantuan pihak lain untuk mengklasifikasi masyarakat.¹⁴

D. Penutup

PT. Citra Sawit harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo sudah menjalankan program *corporate social responsibility*, semua program yang dilakukan aktif dan saling melengkapi kekurangan dari program lainnya. Semua program yang dilakukan sangat membantu proses kehidupan masyarakat sekitar perusahaan, hal ini terbukti dari hasil observasi, wawancara yang penulis lakukan dengan orang-orang terkait. Adapun program *Corporate Social Responsibility*, yang dilaksanakan oleh PT. Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo dalam hal ini memiliki dua katagori program, pertama bersifat *Charity* atau bantuan sukarela, yang kedua bersifat Pemberdayaan ada beberapa program yakni: Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Infrastruktur. PT. Citra Sawit harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo sudah baik dalam menjalankan program *corporate social responsibility*, semua program yang dilakukan aktif dan saling melengkapi kekurangan dari program lainnya. Semua program yang dilakukan sangat membantu proses kehidupan masyarakat sekitar perusahaan, hal ini terbukti dari hasil observasi, wawancara yang penulis lakukan dengan orang-orang terkait. Adapun program *Corporate Social Responsibility*, yang

¹⁴ Roberthson S, Ketua Humas PT. Citra Sawit Harum Wawancara dengan penulis, 25 Mei 2018, Kabupaten Bungo

dilaksanakan oleh PT. Citra Sawit Harum Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo dalam hal ini memiliki dua katagori program, pertama bersifat *Charity* atau bantuan sukarela, yang kedua bersifat Pemberdayaan ada beberapa program yakni: Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Infrastruktur. Karena perusahaan ini masih tergolong baru atau muda, ada beberapa macam kegiatan dari program CSR di PT. Citra Sawit Harum yang sudah dilakukan, seperti pemberian beasiswa, infrastruktur seperti perbaikan jalan dan gorong-gorong, pemberian bibit sawit, BPJS untuk karyawan tetap, dan uang tunai 4,6 juta perbulannya. Adapun dari segi pengaruh dan kendalanya adalah pengarnya seperti terbantunya perekonomian masyarakat dan membantu membangun infrastruktur desa, adapun kendalanya seperti keluhan dari masyarakat yang mendesak agar dipercepat untuk perbaikan jalan sedangkan alatnya belum tersedia, dan tidak jadi memberikan beasiswa dikarenakan kekurangan dana.

Strategi pihak perusahaan dalam menanggapi kendala terhadap masyarakat, *pertama* Perusahaan terlibat langsung dan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosialnya, *kedua* perusahaan bekerjasama dengan lembaga lain seperti pemerintah setempat. Adapun hasil yang diperoleh oleh masyarakat, *pertama* dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, *kedua*, meningkatkan sumber daya masyarakat yang berkualitas dan potensial, *ketiga*, terciptanya hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Cutlip, Scott M. et. Al. *Effective Public Relation*. Jakarta: Kencana 2009.
- Fajar, Mukti. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Jefkins, Frank. *Public Relation*. Jakarta: Erlangga, 1995.
- Lamo Said, Ahcmad. *Corporate Sosial Responsibility Govermen*. Yogyakarta: Deepulish, 2015.
- Maskur. *Manajemen Humas Pendidikan Islam Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Graha Ilmu, 2007.

Maslow, Abraham. *Pengertian Ekonomi Dan Prekteknya*. Yogyakarta: Gramedia Grup, 2012.

Moore, Frazier. *HUMAS Membangun Citra Dengan Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Nova, Firsan. *Crisis Public Relation*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.

Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2007.

Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Tim Penyusun. *Akta Pendirian Perseroan Terbatas Citra Sawit Harum*. Muara Bungo: Citra Sawit Harum, 2016.

Tim Penyusun. *Panduan Penelitian Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016.

Urip, Sri. *Strategi CSR atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Tangerang Selatan: Literati Imprint, 2014.

Zuchdi, Darmiyati. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Wahyu Danu Sutrisno. "Pengaruh Corporate Respon Cibility (CSR) Terhadap Kinerja Keungan Perusahaan". Volume 18, No.1 (2015)

Danu Sutrisno,Wahyu. *Pengaruh Corporate Respon Cibility (CSR) Terhadap Kinerja Keungan Perusahaan*. Diakses melalui alamat <http://wahyudanu93.blogspot.co.id/2015/06/jurnal-csr-pengaruh-corporate-social.html> tanggal 16 April 2018.

Meita Oktaviani, Rachmawati. "Corporate Social Responcibility dan Strategi Perusahaan" diakses melalui alamat [http://eprints.unisbank.ac.id/1311/1/CORPORATE%20SOCIAL%20RESPONSIBILITY%20DAN%20STRATEGI%20PERUSAHAAN %20PERSPEKTIF%20PENDEKATAN %20KUALITATIF%20%28STUDI%20.pdf](http://eprints.unisbank.ac.id/1311/1/CORPORATE%20SOCIAL%20RESPONSIBILITY%20DAN%20STRATEGI%20PERUSAHAAN%20PERSPEKTIF%20PENDEKATAN%20KUALITATIF%20%28STUDI%20.pdf). Tanggal 16 April 2018.

- Nizba, Faizal. *Pengertian Masalah Menurut Para ahli*. diakses melalui alamat <http://faizalnizba.blogspot.com/2013/10/pengertian-masalah-menurut-para-ahli.html?m=1>, tanggal 21 September 2018.
- Puteri, Permata, Febrina. "Implementasi Corporate Social Responcibility dalam Mempertahankan Citra". Diakses melalui alamat <http://digilib.uin-suka.ac.id/7863/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> tanggal 14 April 2018.
- Sen, Shanker& Bhattacharya, CB. *Journal of marketing Research: consumer Reaction to Corporate Social Responcibility*. Diakses melalui <http://www.exenza-eps.com/AMA/doi/abs/10.1509/jmkr>. tanggal 16 April 2017.